

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, p.2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena berhipotesis dengan menggunakan uji statistik dan metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Pada variabel K3 dan Insentif terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017, p.225) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

3.2.1. Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2017, p.225) Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan pada bagian *Picker/Helper* PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

3.2.2. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2017, p.225) Sumber Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dengan cara wawancara dengan pihak Karyawan PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017, p.142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di bagian *Helper* PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017, p.93)

Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana penelitian mengamati secara langsung objek penelitian yaitu PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017,p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi penelitian adalah PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung yang bekerja sebagai *Picker/Helper* yaitu berjumlah 110 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, p.81) sampel adalah bagian dari jumlah karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja sebagai *Picker/Helper* di PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung. Dalam pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan Non probability sampling dengan teknik Aksidental. Sampling Aksidental adalah teknik penentu sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Untuk mengukur jumlah sampel, peneliti mengacu kepada pendapat Sugiyono (2017, p.87). Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% dan populasi sebanyak 110 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, p.38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017, p.39) Variabel Bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* adalah : K3 (X1), Insentif (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2017,p.39)Variabel Terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Kepuasan Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.2 Definisi Konsep Dan Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja, baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaannya.Wilson Bangun (2012, p.377)	Keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan kondisi dan peralatan yang ada di tempat kerja.	Keselamatan Kerja 1. Kondisi tempat kerja 2. Tindak perbuatan 3. Suasana kejiwaan karyawan Kesehatan Kerja 1. Kondisi lingkungan tempat kerja 2. Mental psikologis	Likert

Insentif (X2)	Insentif kerja adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang di berikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau dengan kata lain, insentif kerja merupakan pemberian uang diluar gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan kepada organisasi. Mangkunegara (2015, p.89)	Dorongan pada seseorang agar mau bekerja dengan baik dan mencapai tingkat kinerja lebih tinggi sehingga karyawan merasa puas dalam bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Lama Bekerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan dan Kelayakan 6. Evaluasi Jabatan 	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya.. Mangkunegara (2015, p.117)	Kepuasan Kerja adalah cara karyawan merasakan dirinya dan menikmati setiap pekerjaannya sehingga karyawan dapat melakukan aktivitas dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi Pekerjaan 2. Supervisi 3. Organisasi dan Manajemen 4. Kesempatan untuk maju 5. Gaji dan keuntungan dalam finansial lainnya seperti adanya insentif 6. Rekan Kerja 7. Kondisi kerja 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) K3, (X2) Insentif, dan variabel (Y) yaitu Kepuasan Kerja. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, p.121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika di gunakan untuk mengukur berat.

Dalam menentukan jumlah responden uji coba instrumen peneliti menggunakan keseluruhan dari jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 84 orang. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 2.3

Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid
2. Jika sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sugiyono (2017, p.121) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji

reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3 Inteprestasi Nilai r
Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2017, p.184)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: K3 (X_1) dan Insentif (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja e = *Error disturbance*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = K3

X_2 = Insentif

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai pengaruh K3 (X1) dan Insentif (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung yang perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 2.3 Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk $n-2$, maka H_0 ditolak
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan dk $n-2$, maka H_0 diterima
2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

1. Pengaruh K3 (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Hipotesis :

H_0 = K3 (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

H_a = K3 (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

2. Pengaruh Insentif (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Hipotesis :

H_0 = Insentif (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

H_a = Insentif (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada PT. Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

3.9.2 Uji F

Uji F :Pengaruh K3 (X_1), Insentif (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

Ho :Faktor K3 (X_1), faktor insentif (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) karyawan PT Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

Ha :Faktor K3 (X_1), faktor insentif (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) karyawan PT Indomarco Prismatama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.